

**ANALISIS STRENGTH, WEAKNESS, OPPORTUNITY, THREATS PEMBINAAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA HOKI KABUPATEN GRESIK MENJELANG PORPROV JATIM VII
2022**

Amalia Rosita

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
amaliarosita12@gmail.com

Soni Sulistyarto

Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
sonisulistyarto@unesa.ac.id

Abstrak

Pembinaan prestasi olahraga dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga, dilakukan secara terencana, bertahap, berjenjang dan berkelanjutan supaya menghasilkan atlet dan calon atlet yang memiliki prestasi gemilang serta menjadi tolok ukur untuk pembinaan selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada pembinaan prestasi hoki Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan menggunakan angket, wawancara, pengamatan dan penggunaan metode matrik. Subjek pada penelitian ini adalah pelatih, pengurus dan atlet hoki Kabupaten Gresik yang akan bertanding di PORPROV JATIM VII 2022. Hasil penelitian menunjukkan kekuatan yakni memiliki pelatih yang sudah berlisensi dan berpengalaman baik di Jawa Timur maupun nasional, dan memiliki atlet yang terbina. Kelemahan sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan seperti: lapangan, pelindung kiper yang jumlahnya terbatas dan kurang layak. Peluang meraih medali pada PORPROV JATIM VII 2022 dan berpeluang untuk mendapatkan lebih banyak dukungan dari pihak swasta. Ancaman menurunnya motivasi atlet dikarenakan dukungan dari pemerintah yang kurang maksimal dalam sarana prasarana sehingga persaingan yang akan dihadapi pada PORPROV JATIM VII 2022 semakin tinggi.

Kata Kunci: SWOT, pembinaan, hoki

Abstract

Sports achievement development is carried out with the aim of achieving a sporting achievement, carried out in a planned, gradual, tiered and sustainable manner so as to produce athletes and prospective athletes who have brilliant achievements and become benchmarks for further development. The purpose of this study was to determine the strengths, weaknesses, opportunities and threats in Gresik Regency hockey achievement development. The methods used are questionnaires, interviews, observations and the use of matrix methods. The subjects in this study were coaches, administrators and hockey athletes in Gresik Regency who will compete in PORPROV JATIM VII 2022. The results of the research show the strengths of having coaches who are licensed and experienced both in East Java and nationally, and have trained athletes. Weaknesses in owned and used facilities and infrastructure, such as: fields, goalkeeper guards, which are limited in number and inadequate. Chance to win a medal at PORPROV JATIM VII 2022 and chance to get more support from the private sector. The threat of decreased athlete motivation is due to less than optimal support from the government in terms of infrastructure so that the competition that will be faced at PORPROV JATIM VII 2022 will be even higher.

Keyword: SWOT, coaching, hockey

PENDAHULUAN

Olahraga pada umumnya adalah sebagai cara seseorang untuk memperoleh kebugaran, selain itu olahraga sekarang juga sudah lebih dikenal sebagai ajang mencari prestasi baik di tingkat daerah, provinsi, nasional maupun internasional seperti pada Olimpiade. Semua cabang olahraga ketika ingin mendapatkan dan mempertahankan prestasi tentunya tidak akan lepas dari yang namanya pembinaan. Menurut (Syafuddin 2011) latihan olahraga prestasi adalah latihan olahraga yang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi olahraga yang diinginkan. Pembinaan olahraga juga harus dilakukan secara terencana, bertahap, berjenjang dan berkelanjutan supaya menghasilkan atlet dan calon atlet yang memiliki prestasi gemilang serta menjadi tolok ukur untuk pembinaan selanjutnya. Seperti yang dikemukakan oleh (Harsono 2015) pembinaan atlet perlu direncanakan dan disesuaikan bagi setiap individu agar dengan demikian latihan tersebut dapat menghasilkan hasil yang terbaik.

Menurut (Hustrada 2010) faktor-faktor yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan penyusunan program latihan untuk pembinaan prestasi adalah: penetapan tujuan harus jelas, program latihan yang dibuat harus sistematis, materi dan metode yang digunakan mengacu pada program yang telah dibuat, hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kekurangan dan pengukur tingkat keberhasilan pembinaan, identifikasi pengetahuan akan karakter mental dan fisik atlet dilakukan oleh pelatih, sarana prasarana, serta lingkungan pembinaan harus mendukung.

Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) adalah bentuk analisis situasional guna mengumpulkan bukti di lapangan yang berisi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi untuk menilai sebuah pembinaan prestasi suatu cabor berjalan dengan baik atau tidak. Kelemahan internal dan ancaman eksternal yang ada dalam organisasi dapat diseimbangkan dengan pendekatan SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) menurut (Juwono 2012). Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) adalah suatu metode berdasarkan logika, yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dimiliki dan dievaluasi, Sun Tzu merupakan orang yang mengemukakan konsep analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*) adalah konsep yang sederhana, dalam (Rangkuti 2014)

ketika suatu organisasi telah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pesaing juga dapat memahami ancaman dan peluangnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan atau organisasi tersebut akan dengan mudah memenangkan persaingan.

Hoki adalah olahraga yang bisa dibilang mirip dengan olahraga sepak bola jika dilihat dari bentuk struktur dan taktisnya. Akan tetapi jika dibandingkan dengan olahraga sepak bola maka dari segi kuantitas dan kualitasnya dalam penelitian sangat berbeda karena yang melakukan penelitian pada olahraga hoki tidak sebanyak pada olahraga sepak bola, pada cabang olahraga hoki dalam kurun waktu 15 tahun hanya beberapa studi saja yang telah memberikan informasi tentang performa atlet profesional. Adapun perubahan beberapa aturan yang dilakukan telah mengubah kecepatan dan sifat dari permainan secara tidak langsung (Boyle, Mahoney, & Wallace, 1994; Ghosh, Goswami, Mazumdar, & Mathur, 1991; Johnston, Sproule, McMorris, & Maile, 2004; Paun, van der Ploeg, & Stern, 2008; Spencer et al., 2004) pada (Lythe 2008).

Olahraga hoki *indoor* atau ruangan sesuai pendapat (Oktaviani and Faruk 2017) dimainkan pada lapangan berukuran lebar 18-22m dan panjang 36-44m sedangkan lapangan hoki *outdoor(field)* memiliki lebar 50m dengan panjang 91,4m dan memiliki durasi bermain yakni 2x20 menit dan tidak ada batasan dalam melakukan pergantian pemain. Adapun informasi lainnya yang dituliskan oleh (Rahman 2017) bahwa keperluan untuk melakukan hoki ruangan cukup mudah, hal ini dikarenakan luas lapangan yang mudah dijangkau karena mirip dengan ukuran lapangan futsal dengan tambahan balok kayu pada garis samping lapangan. Gawang yang digunakan biasanya berukuran tinggi 2m dan lebar 3m dengan jumlah pemain maksimal 11 orang dengan rincian 5 sebagai pemain, 1 orang sebagai penjaga gawang dan 5 pemain cadangan.

Olahraga hoki merupakan salah satu olahraga yang berkembang di Kabupaten Gresik sejak didirikan pada tahun 2011. Dengan berkembangnya hoki di Kabupaten Gresik, telah terbukti dengan beberapa prestasi yang sangat membanggakan di Kabupaten Gresik yang telah diraih dalam beberapa event kejuaraan hoki di tingkat daerah hingga nasional. Dengan munculnya beberapa prestasi hoki Gresik, maka sangat dibutuhkan pengembangan olahraga hoki yang berkelanjutan di wilayah Kabupaten Gresik.

Hoki Kabupaten Gresik yang sudah mampu meraih beberapa prestasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang diantaranya merupakan hasil yang cukup baik bagi cabang olahraga yang berdiri sejak 2011 ini, prestasi yang diraih yakni tim hoki putra dan putri Kabupaten Gresik pada tahun 2018 mengikuti kejuaraan tingkat provinsi JATIM dan mendapatkan Juara I. Pada tahun 2019 tim hoki Kabupaten Gresik berhasil mendapatkan dua medali Emas di nomor *indoor* putra dan putri juga dua medali Perak di nomor *outdoor(field)* putra dan putri pada kejuaraan PORPROV JATIM VI 2019 di Gresik. Setelah vakum cukup lama karena adanya pandemi COVID-19 akhirnya pada PORPROV JATIM VII 2022 hoki kabupaten gresik berhasil mendapatkan seluruh medali Emas pada nomor *indoor* putra dan putri serta harus puas mendapatkan medali Perunggu di nomor *outdoor* putra maupun putri. Selain itu pada PORPROV JATIM VII 2022 di Situbondo juga terdapat nomor baru pada cabang olahraga hoki yakni nomor hoki pantai, namun tim hoki Kabupaten Gresik masih belum bisa mendapatkan medali di nomor tersebut sehingga tim hoki Kabupaten Gresik gagal membawa kategori juara umum di PORPROV VII JATIM 2022.

Seiring dengan perkembangan pembinaan hoki di Kabupaten Gresik terbukti dapat meraih sejumlah keberhasilan baik di tingkat nasional maupun daerah, dengan harapan dapat mengembangkan kualitas pembinaan prestasi hoki di Kabupaten Gresik yang dapat mengharumkan nama baik Kabupaten Gresik. Berkaitan dengan hal tersebut dan hasil observasi penulis dengan pihak hoki Kabupaten Gresik, penulis ingin meneliti lebih lanjut atau menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan hoki di Kabupaten Gresik supaya dapat diketahui kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik menjelang PORPROV JATIM VII 2022 guna mengetahui seberapa siap hoki Kabupaten Gresik menghadapi lawan-lawannya di PORPROV JATIM VII 2022 sehingga diharapkan bisa meningkatkan prestasi yang pernah diraih pada PORPROV JATIM VI 2019.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian non eksperimen menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Sumber data dalam, metode ini merupakan analisis yang penelitiannya didasarkan pada informasi dari wawancara dan kuesioner. Analisis penelitian dilakukan secara objektif dan sistematis dengan mendeskripsikan isi dokumen berupa angket dan survey.

Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini agar data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat, kata, dan tulisan dari sumber yang diteliti yang dapat dipercaya. Metode kualitatif digunakan karena beberapa alasan yakni karena metode kualitatif lebih mudah diadaptasi ketika berhadapan dengan realitas ganda, dan karena secara langsung mewakili sifat hubungan antara narasumber dan peneliti.

Subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus dan pelatih hoki Kabupaten Gresik, serta atlet hoki Kabupaten Gresik yang bertanding pada PORPROV JATIM VII 2022. Sumber data yang digali berkaitan dengan program latihan dan pembinaan prestasi, termasuk sarana dan prasarana, prestasi yang telah diraih dan faktor-faktor yang mendukung perkembangan olahraga hoki di Kabupaten Gresik.

Alat dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian sangat besar pengaruhnya dalam penelitian untuk mendapatkan kualitas dari data yang diperoleh. Peran instrumen penelitian harus benar-benar disesuaikan dengan masalah yang dihadapi. Dalam praktiknya, peneliti menggunakan berbagai perangkat seperti perekam saat wawancara, kamera ponsel untuk dokumentasi, dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan alat tulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk mempermudah proses pengumpulan data.

Agar penelitian yang dilakukan tetap fokus dan terkendali, peneliti membuat kisi-kisi instrument penelitian yang kemudian digunakan sebagai acuan pedoman wawancara dan observasi yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Tabah Amirul Azziz, (Tabah Amirul Azziz 2020) yang sudah divalidasi. Peneliti akan menyebarkan angket kepada pengurus, pelatih dan atlet agar data yang didapat valid terkait program latihan, prestasi, dan sarana prasarana yang

dimiliki oleh hoki Kabupaten Gresik. Angket merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis dan terstruktur yang disebar ditujukan kepada perorangan maupun perkumpulan orang guna mendapatkan tanggapan berupa informasi yang diperlukan dalam penelitian (Azziz and Kumaat 2020). Selain itu terdapat juga wawancara, wawancara merupakan cara memperoleh informasi dari narasumber dengan menggunakan beberapa metode wawancara yakni wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang sudah disiapkan menyerupai kuesioner dan wawancara tidak terstruktur dengan pertanyaan yang menggiring ke ide pokok penelitian. (Tabah Amirul Azziz 2020).

Setelah mendapatkan hasil wawancara dan angket hasil tersebut dianalisis dan hasil dari analisis yang didapat digunakan untuk menambah kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang akan datang dilakukan oleh hoki Kabupaten Gresik. Menurut (Rangkuti 2014) matriks merupakan salah satu cara penggambaran dari peluang dan beberapa bentuk ancaman yang mungkin akan dihadapi sesuai dengan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Matriks berisi empat komponen kemungkinan alternatif strategis didalamnya. Yang pertama terdapat strategi SO (*strength opportunity*) strategi ini dirancang untuk memanfaatkan semua kekuatan yang ada untuk mendapatkan peluang mendapatkan kemenangan, selanjutnya ada strategi ST (*strength threats*) strategi ini diimplementasikan dengan memanfaatkan kekuatan yang sudah dimiliki organisasi untuk menghadapi kemungkinan ancaman eksternal atau internal, kemudian terdapat strategi WO (*weakness opportunity*) strategi ini diterapkan guna memanfaatkan peluang yang dimiliki untuk mengurangi kelemahan yang terdapat dalam suatu organisasi, dan yang terakhir ada strategi WT (*weakness threats*) strategi ini didasarkan pada aktivitas penjagaan dengan cara mengurangi kelemahan yang dimiliki untuk menghindari ancaman tertentu yang mungkin ada.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data penelitian kualitatif dalam berbentuk teks naratif berasal dari temuan yang dijumpai di lapangan yang dicatat dan akan dirubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan nilai untuk masing masing jawaban.

Dari uraian diatas terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yakni: mencatat hasil temuan fenomena yang terjadi di lapangan yang berasal dari

survei, wawancara, dokumentasi, dan pengamatan di lapangan. Catatan pengamatan yang diperoleh ditelaah kembali dan mengelompokkan antara data yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan agar fokus penelitian dan tujuan penelitian tetap dapat dipertahankan. Adapun tahapan akhir yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yakni analisis akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan di cabang olahraga hoki Kabupaten Gresik melalui metode survey/kuesioner dan wawancara menunjukkan bahwa pembinaan prestasi yang ada secara umum baik, meskipun masih terdapat beberapa faktor yang kurang maksimal.

Hasil ini telah ditinjau dan dianalisis menggunakan teknik analisis (SWOT) *strength, weakness, opportunity, and treats* dan narasumber dari penelitian ini merupakan narasumber yang terkait dengan penelitian dalam pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik menjelang PORPROV JATIM VII 2022 dengan hasil sebagai berikut:

1. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik meliputi:

- a) Program latihan sudah disusun oleh pelatih yang telah disetujui oleh pengurus dengan mengacu pada hasil PORPROV JATIM VI 2019 di Gresik.
- b) Program yang diterapkan sesuai dengan program yang telah dibuat dan diawasi pelaksanaannya.
- c) Memiliki atlet yang terbina dengan performa yang baik.
- d) Pihak pendukung hoki Kabupaten Gresik baik swasta, pemerintah, dan juga keluarga mendukung dengan menyediakan hadiah jika tercapainya prestasi atlet.
- e) Pelatih hoki Kabupaten Gresik sudah memiliki lisensi kepelatihan hoki.
- f) Beberapa pelatih hoki Kabupaten Gresik memiliki pengalaman menjadi pelatih hoki Jawa Timur dan pelatih tim nasional hoki Indonesia.

2. *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik

- a) Lapangan yang digunakan hoki Kabupaten Gresik berlatih bukan lapangan khusus hoki.
- b) Sarana prasarana tidak sesuai dengan jumlah atlet.
- c) Pengurus merangkap jabatan menjadi pelatih.
- d) Olahraganya diminati dan menjamur di wilayah Gresik selatan.

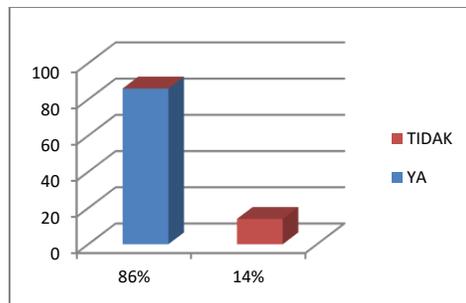
3. *Opportunity* (peluang) yang dimiliki cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik adalah

- a) Atlet berprestasi berkesempatan mendapat dukungan dan hadiah dari pemerintahan juga swasta.
- b) KONI Kabupaten Gresik setiap tahunnya mengalokasikan dana guna memajukan olahraga khususnya hoki Kabupaten Gresik.
- c) Adanya dukungan dari pemerintah dan swasta.
- d) Peluang untuk menemukan atlet dengan potensi unggul sehingga mempermudah melakukan pembinaan pemain sejak usia muda.

4. *Threats* (ancaman) dalam cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik adalah:

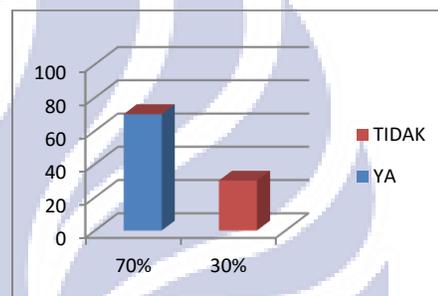
- a) Dukungan dari pemerintah yang kurang maksimal dalam sarana prasarana.
- b) Daya saing tinggi dari tim hoki kota lain yang dilengkapi dengan fasilitas infrastruktur yang memadai dan mendukung latihan.
- c) Menurunnya motivasi atlet dikarenakan sarana prasarana yang kurang.

Hasil dari metode survey atau kuisioner yang diberikan kepada para atlet yang berjumlah 25 pertanyaan dan 36 jawaban dari para atlet tersebut memberikan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil survey, jawaban yang diberikan pada aspek pembinaan prestasi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dengan diperoleh prosentase hasil sebanyak 86% menjawab “YA” dan 14% menjawab “TIDAK”.



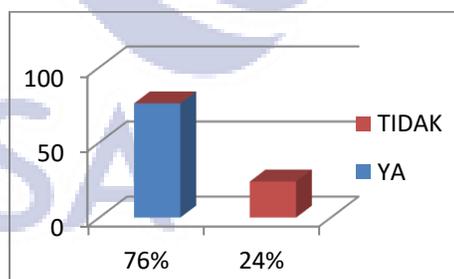
Gambar 1. Diagram hasil skor jawaban pembinaan prestasi

Untuk aspek manajemen kepengurusan dalam angket yang telah diolah didapatkan hasil manajemen kepengurusan yang cukup baik yakni 70% responden menjawab “YA” dan 30% lainnya menjawab “TIDAK”.



Gambar 2. Diagram hasil skor jawaban manajemen kepengurusan

Aspek prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 5 tahun terakhir juga menunjukkan hasil yang cukup baik yakni jawaban “YA” sebanyak 76% dan “TIDAK” sebanyak 24%. Pada angket yang telah disebarkan kepada atlet



Gambar 3. Diagram hasil skor jawaban prestasi yang dicapai

Hasil ini diperoleh dari atlet hoki Kabupaten Gresik yang akan bertanding di PORPROV JATIM VII 2022 yang 89% atlet merupakan atlet yang sudah

pernah bertanding di tingkat kabupaten dan 11% lainnya belum pernah mengikuti pertandingan.

Dari uraian beberapa aspek yang diteliti dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh atlet merupakan atlet yang berprestasi dan berpotensi berprestasi yang dilihat dari pembinaan prestasi, manajemen kepengurusan serta prestasi yang telah diraih oleh atlet hoki Kabupaten Gresik sebelum pelaksanaan PORPROV JATIM VII 2022.

Pembahasan

Berdasarkan data yang telah didapat, proses pembinaan prestasi cabang hoki di Kabupaten Gresik menjelang PORPROV JATIM VII 2022 berjalan lancar dengan segala kekurangan seperti kurang memudahkannya sarana prasarana lapangan dan pendanaan, tapi dari kekurangan itu terdapat juga kelebihan yakni atlet yang dimainkan dalam PORPROV JATIM VII 2022 sudah memiliki pengalaman untuk bertanding di beberapa event sebelumnya khususnya sebelum pandemi. Jika dilihat dari metode matriks yang digunakan didapatkanlah uraian sebagai berikut:

1. SO (*strength opportunity*)

- a) Pelatih memberikan program latihan tambahan yang bervariasi agar atlet tidak merasa jenuh sehingga dapat meningkatkan prestasinya dan bersinergi dengan pengurus untuk memaksimalkan program yang telah dibuat agar mendapatkan kemenangan dan apresiasi untuk kemajuan bersama.
- b) Meningkatkan kedisiplinan, kekompakan, rasa saling memiliki juga menjaga terhadap sesama juga pada pelatih dan pengurus agar pihak swasta tertarik untuk memberikan dukungan kepada hoki Kabupaten Gresik pada pertandingan yang akan berlangsung yakni PORPROV JATIM II 2022.
- c) Dengan memiliki atlet yang telah terbiasa dan memiliki pengalaman pada PORPROV JATIM VI 2019 dana yang telah didapat juga akan lebih optimal penggunaannya untuk persiapan PORPROV JATIM VII 2022.
- d) Peningkatan pelayanan agar wali atlet dapat percaya anaknya dapat berprestasi ketika ikut dengan olahraga hoki di Kabupaten Gresik.

Beberapa uraian diatas dibuat untuk memaksimalkan peluang dengan kekuatan yang telah dimiliki supaya dapat meraih prestasi yang lebih tinggi lagi.

2. ST (*strength threats*)

- a) Pengurus akan mengajukan program kerja kepada pemerintah sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana serta kebutuhan atlet terkait untuk menunjang kegiatan yang dibutuhkan.
- b) Pengurus dan pelatih berkesinambungan dalam penyiapan sarana prasarana lapangan dan peralatan yang masih belum memadai.
- c) Pelatih yang telah ditunjuk senantiasa memberikan motivasi agar atlet tidak patah semangat karena keterbatasan yang dimiliki dan memberikan semangat untuk tidak mudah menyerah dan senantiasa berusaha.

3. WO (*weakness opportunity*)

- a) Atlet yang telah berprestasi dan mendapatkan apresiasi dipublikasikan di media yang dimiliki dan mampu dijangkau untuk mengapresiasi dukungan yang telah diberikan.
- b) Pengurus melakukan pembinaan atlet dari usia dini hingga senior yang menyebar ke seluruh wilayah di Kabupaten Gresik guna mempercepat dan memperbaiki pembinaan atlet masa depan.
- c) Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung latihan atlet hoki dapat dijadikan acuan kepada pemerintah kedepannya supaya prestasi baik yang sudah didapat dapat dipertahankan juga ditingkatkan.

4. WT (*weakness threat*)

- a) Memenuhi kebutuhan sarana prasarana dengan pengajuan sarana prasarana kepada pemerintah untuk menunjang proses latihan atlet agar atlet lebih mudah meraih prestasi khususnya pada PORPROV JATIM VII 2022.
- b) Menempatkan pengurus sesuai dengan kompetensinya agar tidak terjadi rangkap jabatan dan kinerja yang dilakukan juga dapat lebih efektif dan efisien.
- c) Mensosialisasikan olahraga hoki ke wilayah Gresik utara dan Gresik kota dengan mengajukan ekstrakurikuler dan membuka klub baru di wilayah yang belum ada agar merata di seluruh wilayah Kabupaten Gresik.

Upaya dalam menggapai prestasi maksimal juga pasti berhubungan dengan proses latihan yang

berkualitas seperti yang dikemukakan (Ambarukmi, Hatmisari, and Dkk 2007) yaitu latihan adalah proses pendekatan ilmiah yang menggunakan prinsip pendidikan yang teratur dan terencana guna menyempurnakan dan meningkatkan kemampuan serta kesiapan atlet. Latihan berkualitas yang dilakukan berulang dan berkepanjangan maka akan dapat memunculkan bibit atlet yang berkualitas juga untuk kedepannya. Atlet yang berkualitas yang ditangani pelatih yang berkualitas maka akan menghasilkan sebuah tim yang luar biasa apabila didukung oleh kepengurusan yang solid dan dapat dengan mudah menggapai prestasi di tingkat Jawa Timur, nasional maupun internasional.

Selain menghasilkan atlet yang berkualitas tidak lupa juga dengan proses pembibitan menurut (Lutan and Dkk 2000) dalam (Abdillah dan Sudijandoko 2019) proses pembinaan atlet dapat dilihat dari usia, latihan atlet dapat dimulai sedini mungkin sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi, karena peningkatan prestasi olahraga harus dimulai dari tingkat dasar dan harus dilakukan sejak dini, berkelanjutan dengan pengawasan yang dilakukan pelatih agar pelatih dapat mengetahui dan mengidentifikasi langsung kemampuan atletnya sejak usia muda.

Hoki Kabupaten Gresik bisa menggunakan peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk mengurangi kelemahan yang dimiliki supaya ancaman yang mungkin datang pada hoki Kabupaten Gresik dapat ditangani dengan mudah.

PENUTUP

Simpulan

Dari analisis data yang dilakukan menggunakan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities and threats*) terhadap pembinaan prestasi cabang olahraga hoki Kabupaten Gresik menjelang PORPROV JATIM VII 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa:

- 1) *Strength* (kekuatan) yang dimiliki tim hoki Kabupaten Gresik adalah pelatih yang sudah memiliki lisensi dan juga memiliki pengalaman sebagai seorang pelatih hoki Jawa Timur maupun tim nasional hoki Indonesia, serta memiliki atlet yang mampu memahami materi yang diberikan oleh pelatih. Dukungan dari keluarga, swasta dan pemerintah membuat tim hoki Kabupaten Gresik semangat dalam meraih juara di PORPROV JATIM VII 2022. Dengan memiliki pelatih

berkualitas maka program latihan akan menjadi lebih optimal dan sesuai dengan apa yang diperlukan oleh atlet dalam bertanding pada PORPROV JATIM VII 2022.

- 2) *Weakness* (kelemahan) di hoki Kabupaten Gresik adalah pada sarana dan prasarana yang dimiliki dan digunakan seperti: lapangan, pelindung kiper yang jumlahnya terbatas dan kurang layak. Pengurus banyak yang merangkap jabatan menjadi pelatih.
- 3) *Opportunity* (peluang) hoki Kabupaten Gresik adalah dapat meraih medali pada PORPROV JATIM VII 2022 dan berpeluang untuk mendapatkan lebih banyak dukungan dari pihak swasta guna mendapatkan atlet yang berpotensi berprestasi dengan cara melakukan pembibitan pemain sejak usia dini yang terstruktur untuk PORPROV JATIM selanjutnya, maupun pertandingan tingkat nasional dan internasional kedepannya.
- 4) *Threats* (ancaman) yang dimiliki hoki Kabupaten Gresik adalah menurunnya motivasi atlet dikarenakan dukungan dari pemerintah yang kurang maksimal dalam sarana prasarana sehingga persaingan yang akan dihadapi pada PORPROV JATIM VII 2022 semakin tinggi.

Jadi pembinaan yang telah dilakukan cukup baik akan tetapi masih bisa ditingkatkan lagi dalam aspek sarana prasarananya agar prestasi lebih mudah diraih dan juga lebih mudah mempertahankan prestasi yang telah diraih selama ini

Saran

Berdasarkan dari hasil dan penarikan kesimpulan yang telah dibuat yang diperoleh dari penggunaan analisis (SWOT) *Strength, weakness, opportunity, and threats* pada pembinaan prestasi hoki Kabupaten Gresik menjelang PORPROV JATIM VII 2022, peneliti ingin memberikan masukan serta saran kepada pihak hoki Kabupaten Gresik juga pemerintah dan pihak swasta yang telah mendukung maupun yang belum mendukung dan ingin memberikan dukungan karena membaca artikel ini yang beberapa saran terdapat pada poin pembahasan. Penelitian yang dibuat ini berfokus pada pembinaan prestasi berupa dukungan dari segi program latihan, sarana prasarana, dukungan keluarga, pemerintah maupun swasta serta pendanaan juga hadiah dari prestasi yang telah diperoleh atlet. Peneliti juga memiliki saran untuk penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang memiliki kemiripan

penelitian seperti yang peneliti lakukan agar menyesuaikan instrumen penelitian sesuai cabang olahraga yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- abdillah, Rico Muslim, And Andun Sudijandoko. 2019. "Analisis Strength , Weakness , Opportunity , And Threats , Pembinaan Prestasi Federasi Hoki Kabupaten Lamongan Rico Muslim Abdillah."
- Ambarukmi, Dwi Hatmisari, And Dkk. 2007. *Pelatihan Pelatih Fisik 1*. Jakarta: Kementerian Pemuda Dan Olahraga.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga Teori Dan Metodologi*. Bandung: Rosda.
- Hustrada. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Juwono, Onny. 2012. "Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba (Franchise) (Studi Kasus Di Restoran Cepat Saji Mcdonald's)." *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen* 1 (1): 1–21.
[Http://Journal.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Em a/Article/View/278](http://Journal.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Em a/Article/View/278).
- Lutan, Rusli, And Dkk. 2000. *Pengukuran Dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Lythe, John. 2008. "The Physical Demands Of Elite Men's Field Hockey And The Effects Of Differing Substitution Methods On The Physical And Technical Outputs Of Strikers During Match Play," No. February: 1–160.
[Https://Openrepository.Aut.Ac.Nz/Handle/10292/719](https://Openrepository.Aut.Ac.Nz/Handle/10292/719).
- Oktaviani, Dinda Ayu, And Mohammad Faruk. 2017. "Analisis Aktifitas Lari Atlet Hoki Ruangan Jatim Putri Pada Pertandingan Pon Xix Jawa Barat." *Jurnal Prestasi Olahraga* 1 (1).
[Https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/248254/Analisis-Aktifitas-Lari-Athlet-Hoki-Ruangan-Jatim-Putri-Pada-Pertandingan-Pon-Xix#Cite](https://Www.Neliti.Com/Id/Publications/248254/Analisis-Aktifitas-Lari-Athlet-Hoki-Ruangan-Jatim-Putri-Pada-Pertandingan-Pon-Xix#Cite).
- Rahman, Abdul. 2017. "Sosialisasi Permainan Hockey Indoor Dan Memasyarakatkan Hockey," 320–22.
- Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. 18th Ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga Teori Dan Aplikasinya Dalam Pembinaan Latihan*. Padang: Unp Press Padang.
- Tabah Amirul Azziz, Noortje Anita Kumaat. 2020. "Evaluasi Analisis Swot Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Di Kabupaten Gresik Tabah." *Jurnal Kesehatan Olahraga* 8 (4): 255–62.